



Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner di Toraja Utara

Meilisa Lunda^{1*}, Olivia Devi Yulian Pompeng², Rati pundissing³

¹⁻³Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kristen Indonesia Toraja, Indonesia

E-mail: melisalunda@gmail.com¹, ratihpundissing@gmail.com³

*Penulis Korespondensi: melisalunda@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the effect of financial literacy on the financial performance of culinary Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Rantepao District, North Toraja Regency. This study employs a quantitative approach using primary data obtained through questionnaires distributed to culinary MSME owners as research respondents. The study population consisted of 590 culinary MSMEs, while a sample of 86 respondents was determined using the Slovin formula with a random sampling technique to obtain respondents who adequately represented the characteristics of the population. Data were analyzed using validity tests, reliability tests, classical assumption tests, simple linear regression analysis, t-test, coefficient of determination, and correlation coefficient with the assistance of SPSS software. The results show that financial literacy has a positive and significant effect on the financial performance of culinary MSMEs. The coefficient of determination indicates that financial literacy can explain some of the variation in financial performance, while the remaining variation is influenced by other factors outside the scope of this study. These findings indicate that improving financial literacy can enhance the financial performance of culinary MSMEs through better financial understanding and management. Therefore, improving financial literacy is an important aspect of supporting the sustainability and development of culinary MSMEs in Rantepao District.*

Keywords: *Culinary MSMEs; Financial Literacy; Financial Performance; Rantepao; Toraja Utara.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Rantepao, Kabupaten Toraja Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM kuliner sebagai responden penelitian. Populasi penelitian berjumlah 590 UMKM kuliner, sedangkan sampel sebanyak 86 responden ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan teknik random sampling untuk memperoleh responden yang dapat mewakili karakteristik populasi. Analisis data dilakukan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, uji t, koefisien determinasi, dan koefisien korelasi dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa literasi keuangan mampu menjelaskan sebagian variasi kinerja keuangan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM kuliner melalui pemahaman dan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan menjadi aspek penting dalam mendukung keberlanjutan dan pengembangan UMKM kuliner di Kecamatan Rantepao.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan; Literasi Keuangan; Rantepao; Toraja Utara; UMKM Kuliner.

1. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan perekonomian Indonesia karena mampu menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu sektor UMKM yang terus berkembang adalah sektor kuliner, seiring dengan meningkatnya permintaan masyarakat terhadap produk makanan dan minuman serta berkembangnya sektor pariwisata. Di Kabupaten Toraja Utara, perkembangan pariwisata turut mendorong pertumbuhan UMKM kuliner yang menawarkan berbagai produk khas daerah. Kondisi tersebut memberikan peluang bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan

daya saing usahanya, namun di sisi lain juga menuntut kemampuan dalam mengelola keuangan agar usaha dapat berkembang secara berkelanjutan.

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator yang menunjukkan tingkat keberhasilan suatu usaha dalam mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan bisnis. Kinerja keuangan yang baik dapat dilihat dari kemampuan usaha dalam meningkatkan penjualan, memperoleh keuntungan, mengelola arus kas, serta mengembangkan modal usaha. Oleh karena itu, peningkatan kinerja keuangan menjadi salah satu faktor penting yang menentukan keberlangsungan UMKM, khususnya pada sektor kuliner yang menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kinerja keuangan UMKM adalah literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan pelaku usaha dalam memahami konsep keuangan serta menerapkannya dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan usaha. Pelaku UMKM yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu melakukan perencanaan keuangan, mengelola tabungan dan pinjaman, memahami investasi, serta mengambil keputusan keuangan secara tepat sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan usahanya.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh Nurmalasari et al. (2024) menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dapat mendukung pengelolaan usaha yang lebih efektif sehingga berdampak pada peningkatan kinerja UMKM. Selain itu, Hutaeruk et al. (2024) menjelaskan bahwa kinerja keuangan merupakan gambaran kemampuan suatu usaha dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan usaha. Hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang memiliki pemahaman keuangan yang baik lebih mampu mengelola keuangan usaha dibandingkan pelaku usaha yang memiliki tingkat literasi keuangan rendah.

Penelitian mengenai literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM telah banyak dilakukan, namun kajian yang secara khusus membahas UMKM kuliner di Kecamatan Rantepao, Kabupaten Toraja Utara masih terbatas. Penelitian sebelumnya juga dilakukan pada wilayah dan karakteristik usaha yang berbeda, sehingga belum sepenuhnya menggambarkan kondisi UMKM kuliner di Toraja Utara. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada objek dan lokasi penelitian yaitu UMKM kuliner di Toraja Utara Kecamatan Rantepao, untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner.

Berdasarkan kondisi tersebut, Peneliti memilih Toraja Utara sebagai lokasi tempat penelitian yang penelitian ini fokus pada UMKM kuliner di Toraja Utara, karena daerah ini memiliki potensi kuliner lokal yang besar, namun belum diikuti dengan kemampuan pengelolaan usaha yang optimal. Meskipun banyak masyarakat yang memiliki usaha kuliner rumahan maupun skala kecil, sebagian besar belum mampu mengelola keuangan secara profesional. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi ekonomi daerah dengan kemampuan manajerial dan literasi pelaku usaha. Oleh karena itu, Toraja Utara menjadi lokasi yang relevan untuk meneliti sejauh mana literasi keuangan dapat memengaruhi kinerja keuangan UMKM kuliner.

2. KAJIAN TEORITIS

Literasi keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan yang perlu dimiliki setiap individu untuk mendukung pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik sehingga mampu mewujudkan kesejahteraan ekonomi secara berkelanjutan (Dwitri & Pradikto, 2025). Menurut Lusardi & Mitchell (2023), menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan yang membantu seseorang memahami berbagai aspek keuangan serta mengelolanya secara tepat dalam kehidupan sehari-hari maupun kegiatan usaha. Seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu merencanakan keuangan, memiliki tabungan jangka panjang, serta mengambil keputusan keuangan yang tepat untuk meningkatkan kesejahteraan di masa depan (Aribawa, 2016). Otoritas Jasa Keuangan (2017) juga menjelaskan bahwa literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang membentuk sikap serta perilaku seseorang dalam mengambil keputusan keuangan secara efektif dan bertanggung jawab. Bagi pelaku UMKM kuliner, literasi keuangan memiliki peran penting dalam pengelolaan modal kerja, pencatatan keuangan, serta pengambilan keputusan investasi dan pembiayaan. Pelaku usaha yang memiliki literasi keuangan yang baik akan mampu mengatur arus kas, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta menyusun perencanaan keuangan sehingga dapat mendukung keberlanjutan usahanya. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan kesalahan dalam pengelolaan dana, ketidakefisienan biaya, dan penurunan kinerja keuangan usaha.

Dalam penelitian ini, literasi keuangan diukur menggunakan tiga indikator yang dikemukakan oleh Prakoso (2020), yaitu pengetahuan keuangan, tabungan dan pinjaman, serta investasi. Pengetahuan keuangan berkaitan dengan kemampuan memahami konsep dasar keuangan dan pengelolaan anggaran. Tabungan dan pinjaman mencerminkan kemampuan

pelaku usaha dalam mengelola dana melalui kegiatan menabung maupun memanfaatkan pinjaman secara bijaksana. Sementara itu, investasi merupakan kemampuan pelaku usaha dalam meningkatkan nilai kekayaan dan mengembangkan usaha dengan mempertimbangkan risiko yang mungkin terjadi.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan hasil yang dicapai oleh suatu perusahaan atau organisasi dalam mengelola aspek keuangan selama periode tertentu. Kinerja keuangan mencerminkan kondisi kesehatan keuangan, tingkat efisiensi operasional, serta kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan usahanya, yaitu memperoleh keuntungan. Oleh karena itu, peningkatan pendapatan, laba, dan aset dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai keberhasilan pengelolaan keuangan suatu usaha. Dalam penelitian ini, pengukuran kinerja keuangan mengacu pada indikator yang dikemukakan oleh Alamsyah (2020), yaitu peningkatan penjualan, peningkatan modal, dan peningkatan keuntungan.

Hubungan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan

Literasi keuangan merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Kemampuan pelaku usaha dalam memahami dan menerapkan pengetahuan keuangan, seperti menyusun pencatatan keuangan, merencanakan anggaran, mengelola arus kas, serta mengambil keputusan keuangan yang tepat, akan mendukung efektivitas pengelolaan usaha. Pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan UMKM memanfaatkan sumber daya secara lebih efisien sehingga dapat meningkatkan penjualan, memperoleh keuntungan yang lebih optimal, dan memperkuat kondisi keuangan usaha. Hasil penelitian Maulana & Suyono (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki pelaku usaha, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengalokasikan sumber daya, mengurangi risiko keuangan, serta mengambil keputusan yang mendukung perkembangan usaha. Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat diasumsikan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kabupaten Toraja Utara.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kabupaten Toraja Utara. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM

kuliner sebagai responden penelitian. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari Dinas Perindustrian, Koperasi, dan UMKM Kabupaten Toraja Utara sebagai sumber informasi mengenai jumlah UMKM yang menjadi populasi penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Rantepao, Kabupaten Toraja Utara, yang berjumlah 590 unit usaha. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh sebanyak 86 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling, sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai responden penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara langsung (hard copy) kepada pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Rantepao. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan SPSS. Tahapan analisis meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas dan uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear sederhana, koefisien determinasi (R^2), uji parsial (uji t), serta analisis koefisien korelasi (R) untuk mengetahui tingkat hubungan antara literasi keuangan dan kinerja keuangan UMKM kuliner.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa hasil dari semua pernyataan kuesioner memiliki hubungan atau nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan kinerja keuangan dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada variabel literasi keuangan dan kinerja keuangan. lebih besar dari 0,60, sehingga data tersebut dapat dikatakan bahwa semua pernyataan kuesioner dari setiap variabel bersifat reliabilitas.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

pengujian normalitas ini dilakukan dengan menggunakan metode parametrik, yaitu Kolmogorov-Smirnov dan didukung dengan grafik normal p-pplot. Pada metode ini, dasar pengambilan keputusan dilihat dari besarnya nilai *Asymptotic Significance* yang diperoleh. Pada pengujian ini dikatakan normal jika tingkat signifikasinya lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$), begitu juga sebaliknya, jika tingkat signifikasinya lebih kecil dari 0,05 berarti uji tersebut

tidak normal. Pada penelitian ini, hasil uji normalitas sebelum dilakukan transformasi data menunjukkan bahwa data belum memenuhi asumsi normalitas. Oleh karena itu, dilakukan transformasi data agar distribusi data menjadi lebih normal. Jika hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, maka transformasi data dapat dilakukan sebagai salah satu upaya untuk memenuhi asumsi normalitas (Wahyuni et al., 2020).

Setelah dilakukan transformasi data, hasil uji normalitas menggunakan one sample Kolmogorov - smirnov test, Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), maka data dinyatakan berdistribusi normal. Selain itu, hasil normal p-pplot menunjukkan titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi normal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi sehingga model regresi dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heterokedastisitas

Hasil uji Glejser pada variabel Literasi Keuangan memiliki nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,199, yang berarti lebih besar dari 0,05 ($0,199 > 0,05$). Dengan demikian, variabel Literasi Keuangan tidak mengalami gejala heterokedastisitas. Dan hasil uji dengan grafik scatterplot dapat dilihat bahwa titik - titik menyebar acak tanpa pola dan tersebar merata disekitar angka nol, Ini berarti tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear berganda menunjukkan bahwa:

$$Y = a + b_1.X_1 + e \dots\dots\dots (i)$$

$$Y = 10.596 + 0,387e$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear sederhana tersebut, menunjukkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara parsial yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut. Nilai a sebesar 10,596 merupakan konstanta yang menunjukkan adanya nilai awal pada variabel dependen, yaitu kinerja keuangan (Y), ketika variabel independen, yaitu literasi keuangan (X), bernilai nol. Artinya, apabila variabel literasi keuangan bernilai nol, maka nilai kinerja keuangan diprediksi sebesar 10,596. Selanjutnya, nilai koefisien regresi X sebesar 0,387 menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel literasi keuangan akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0,387. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Uji Koefisien Determinasi (*R square*)

Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi.

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.447 ^a	.200	.191	2.32439

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas, menunjukkan nilai *R (Square)* sebesar 0,447 atau 44,7% yang dapat dijelaskan bahwa 44,7% literasi keuangan mampu mempengaruhi atau menjelaskan kinerja keuangan pada UMKM kuliner yang ada di kecamatan rantepao. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 55,3% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak di jelaskan dalam penelitian ini, seperti faktor modal usaha, pengalaman usaha, lama usaha, inovasi produk, strategi pemasaran, kondisi pasar, penggunaan teknologi, serta faktor-faktor lainnya yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Rantepao.

Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Tabel 2. Hasil Uji T Literasi Keuangan.

<i>Coefficients^a</i>					
	<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	
1	(Constant)	10.596	2.818		3.760
	Literasi Keuangan	.387	.084	.447	4.585

Pada tabel di atas dapat dilihat hasil uji parsial berdasarkan output SPSS pada bagian Coefficients, yaitu nilai *t* hitung untuk variabel literasi keuangan sebesar 4,585 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan hasil uji *t*, variabel literasi keuangan terhadap kinerja keuangan memenuhi kriteria pengambilan keputusan, yaitu nilai *t* hitung sebesar $4,585 > t$ tabel sebesar 1,989, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM kuliner, maka semakin baik pula kinerja keuangan yang dihasilkan.

Uji Koefisien Korelasi (*R*)

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Korelasi.

<i>Correlations</i>			
		Literasi Keuangan	Kinerja Keuangan
Literasi Keuangan	<i>Pearson Correlation</i>	1	.447**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.000
	<i>N</i>	86	86
Kinerja Keuangan	<i>Pearson Correlation</i>	.447**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	
	<i>N</i>	86	86

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi pada tabel 3 diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,447%. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi nilai tersebut berada pada interval 0,40-0,599 yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen termasuk dalam kategori sedang. Hal ini berarti variabel literasi keuangan memiliki hubungan yang sedang terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Rantepao. Semakin baik literasi keuangan dan manajemen keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin baik pula kinerja keuangannya.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Rantepao, Kabupaten Toraja Utara. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji parsial (uji t) yang menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Rantepao telah memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai pengelolaan keuangan usaha.

Literasi keuangan merupakan kemampuan pelaku usaha dalam memahami, mengelola, dan menggunakan informasi keuangan untuk mengambil keputusan yang tepat dalam menjalankan usaha. Pelaku UMKM yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik akan lebih mudah mengelola arus kas, merencanakan penggunaan modal, dan mengendalikan pengeluaran usaha sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan. Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (2017) yang menyatakan bahwa literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku dalam pengambilan keputusan keuangan secara efektif.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian D. Putri et al. (2024), Nopiyani & Indiani, (2023), dan Riska et al. (2024) yang mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Temuan penelitian ini dapat diperkuat oleh pandangan Lusardi & Mitchell (2023) yang menempatkan literasi keuangan sebagai salah satu faktor penting dalam meningkatkan kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan keuangan. Bagi pelaku UMKM, pemahaman tersebut dapat membantu dalam menentukan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan usaha. Dengan demikian, hipotesis pertama (H) diterima, yang berarti literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Rantepao.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Rantepao, Kabupaten Toraja Utara, serta berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Rantepao.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih terdapat beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Penelitian ini hanya dilakukan pada UMKM kuliner yang berada di Kecamatan Rantepao, Kabupaten Toraja Utara, sehingga hasil penelitian belum tentu dapat menggambarkan kondisi seluruh UMKM yang ada di daerah lain ataupun pada sektor usaha yang berbeda. Selain itu, variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada literasi keuangan sebagai faktor yang memengaruhi kinerja keuangan UMKM, sehingga masih terdapat faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan tetapi belum dianalisis dalam penelitian ini. Pengumpulan data juga menggunakan metode kuesioner, sehingga jawaban yang diberikan responden sangat bergantung pada tingkat pemahaman, persepsi, serta kejujuran responden dalam menjawab setiap pernyataan. Oleh karena itu, masih terdapat kemungkinan adanya jawaban yang kurang sepenuhnya menggambarkan kondisi sebenarnya di lapangan. Keterbatasan lainnya adalah penelitian dilakukan dalam waktu yang relatif terbatas, sehingga peneliti belum dapat melakukan pengamatan secara lebih mendalam mengenai perkembangan kinerja keuangan UMKM dalam jangka panjang. Dengan demikian, penelitian ini hanya menggambarkan kondisi responden pada saat penelitian dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait. Pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan melalui kegiatan pelatihan, edukasi, maupun pendampingan agar mampu mengelola keuangan usaha dengan lebih baik sehingga dapat mendukung peningkatan kinerja keuangan UMKM. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan UMKM serta memperluas cakupan lokasi penelitian agar hasil yang diperoleh menjadi lebih komprehensif, representatif, dan akurat.

DAFTAR REFERENSI

- Alamsyah, M. F. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan kualitas manajemen keuangan terhadap kinerja keuangan pada UKM meubel di Kota Gorontalo. *Forum Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 22(2), 245-255. <https://doi.org/10.30872/jfor.v22i2.7503>
- Ardiyanto, Y., Wibowo, E., & Indriastuti, D. R. (2025). Pengaruh inklusi keuangan, kompetensi SDM dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Purwanto Kabupaten Wonogiri. *PENG: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(1), 797-810. <https://doi.org/10.62710/bjtdyq69>
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1-13. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss1.art1>
- Dewi, N. M. V. C., & Darma, G. S. (2021). Menakar literasi keuangan dan pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan bagi dokter gigi dengan gaya hidup sebagai mediasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 18(4), 459-481. <https://doi.org/10.38043/jmb.v18i4.3280>
- Dwianingrum, E. K., Erwinsyah, & Djuri, P. A. (2025). Peran sistem informasi akuntansi digital dalam meningkatkan kinerja UMKM: Literature review. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(8). <https://doi.org/10.62281/st0w3r25>
- Dwitri, A., & Pradikto, S. (2025). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, 3(1), 99-106. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v3i1.1505>
- Hutauruk, R. P. S., Zalukhu, R. S., Collyn, D., Jayanti, S. E., & Damanik, S. W. H. (2024). Peran perilaku pengelolaan keuangan sebagai mediator dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM di Kota Medan. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10(1), 302-315. <https://doi.org/10.29210/020243356>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2023). The importance of financial literacy: Opening a new field. *Journal of Economic Perspectives*, 37(4), 137-154. <https://doi.org/10.1257/jep.37.4.137>
- Maulana, M. I., & Suyono, E. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan literasi digital terhadap keberlanjutan bisnis pelaku UMKM berbasis syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 4256-4271. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10856>
- Nabas, M. J., Aminah, A., Fausiah, F., Cinta, A. H., & Paramitha, A. N. (2026). The influence of financial literacy and financial management on the financial performance of MSMEs. *Probisnis: Jurnal Manajemen*, 17(1), 359-367.
- Nopiyani, P. E., & Indiani, P. R. (2023). Pengaruh sikap keuangan, perilaku keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM pada Pemdes Ambengan. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(3), 411-418. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v6i3.1481>
- Nurmala, N., et al. (2022). Usaha kuliner sebagai penggerak UMKM pada masa pandemi COVID-19. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 3(1), 65-74. <https://doi.org/10.36908/akm.v3i1.458>
- Nurmalasari, N., et al. (2024). Analisis strategi digital untuk peningkatan keunggulan kompetitif dalam rangka improvisasi kinerja keuangan UMKM. *AMAL: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(1), 24-41. <https://doi.org/10.33477/eksy.v6i1.7124>

- Prakoso, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM se-Eks Karesidenan Besuki Jawa Timur. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 17(2), 151-161. <https://doi.org/10.53512/valid.v17i2.145>
- Putri, A. R. R., & Triyanto, E. (2023). Pengaruh literasi keuangan, inovasi produk, dan harga terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 1(2), 92-105. <https://doi.org/10.61722/jiem.v1i2.72>
- Putri, D., Harahap, I., Sugiarti, S., & Efendi, B. (2024). Peningkatan kinerja keuangan UMKM di Indonesia melalui literasi keuangan dan inklusi keuangan. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(1). <https://doi.org/10.29040/jie.v8i1.11334>
- Rani, G. M., & Desiyanti, R. (2024). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan digital payment terhadap kinerja UMKM makanan & minuman di Kota Padang. *EKOMABIS*, 5(2), 161-174. <https://doi.org/10.37366/ekomabis.v5i02.1403>
- Riska, E. L., Mardi, & Respati, D. K. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan literasi digital terhadap kinerja UMKM kuliner di Pasar Rebo Jakarta Timur. *Al-Kharaj*, 6(11), 7078-7098. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i11.3534>
- Wahyuni, A. S., Taufik, T., & Mela, N. F. (2020). Pengaruh kualitas informasi akuntansi. *Kurs*, 5(2), 164-175. <https://doi.org/10.35145/kurs.v5i2.833>
- Yuniastuti, R. M., & Nasyaroeka, J. (2017). Kinerja keuangan perusahaan transportasi berbasis laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Magister Darmajaya*, 3(2), 200-211.